

**DIGITALISASI PENGELOLAAN DOKUMEN DESA PADA DESA
NISOMBALIA KECAMATAN MARUSU KABUPATEN MAROS
SULAWESI SELATAN**

HIRMAN

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang

Email : hirman@poliupg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada kajian digitalisasi pengelolaan dokumen desa pada Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Sistem informasi pengelolaan dokumen desa berbasis web untuk memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan model Research & Development (R&D). Tahapan yang dilakukan meliputi: analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan, analisis dan mengidentifikasi pengelolaan arsip dan dokumen. Hasil penelitian diperoleh adalah mendesain sistem informasi pengelolaan dokumen desa. Administrator sebagai user untuk melakukan penyimpanan data dokumen desa ke dalam aplikasi yang diterapkan pada desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

Kata Kunci - *Sistem Informasi, Perancangan, Monografi*

I. PENDAHULUAN

Menurut Anwar dan Rahman (2020) Kegiatan desa yang sangat penting adalah pengadministrasian desa, hal ini sebagaimana Permendagri Nomor 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Administrasi Desa. Administrasi Pemerintahan Desa merupakan kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai aktivitas pemerintah desa dalam kaitannya dengan tugas dan wewenang, yaitu menyelenggarakan urusan- urusan pemerintahan desa. Dalam menyelenggarakan urusan-urusan desa, pemerintah desa berkewajiban melakukan berbagai pencatatan data dan informasi pada buku-buku register/model sesuai dengan urusan dan kepentingannya.

Imasita dkk (2020: 1) Pengelolaan arsip yang baik berujung kepenataan dokumen yang baik, tentu mempunyai pengaruh dalam instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta karena arsip merupakan pusat ingatan bagi setiap kegiatan.

Kegiatan pengadministrasian desa saat ini sangat membutuhkan teknologi atau digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan yang cepat dan tepat. Di era digital ini, dengan keberadaan *internet* sudah sampai ke desa-desa yang menjadikan perkembangan teknologi semakin maju dan canggih dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Harapan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) mengatakan, pengembangan teknologi digital di desa penting dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Menurutnya berbagai layanan administrasi desa akan lebih mudah dilakukan jika berbasis digitalisasi.

Desa Nisombalia adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Sulawesi Selatan yang memiliki penduduk berkisar 3.733 jiwa dari 961 KK, yang tersebar di empat dusun yakni: dusun Mambue, Dusun Talatala, Dusun Kuri, dan Dusun Kuri Caddi yang membutuhkan pelayanan yang baik. **(sumber: Profil Desa Nisombalia, tahun 2020)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa diperoleh informasi bahwa pengelolaan administrasi desa dengan berbagai macam dokumen yang dibutuhkan oleh masyarakat antara lain: Kartu Keluarga, Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan berkelakuan baik, Surat Keterangan Melahirkan, Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Nikah, Surat Keterangan usaha, dan Surat Keterangan Belum Menikah, serta surat masuk dan keluar. Pengelolaan dokumen ini dilakukan di Desa tersebut masih menggunakan konvensional atau manual. Buku agenda yang digunakan untuk mencatat surat keterangan, surat masuk dan surat keluar dengan cara menulis di buku besar. Sementara fisik arsip atau dokumen disimpan menggunakan ordner dengan sistem tumpukan tanpa diklasifikasi dengan baik.

Imasita dkk (2019), mengatakan bahwa dokumen merupakan rekaman kegiatan dalam suatu organisasi yang sangat penting untuk dipelihara dan dikelola. Pengelolaan dokumen yang kurang baik dalam suatu kantor akan berdampak buruk terhadap kinerja kantor tersebut. Kecepatan dan ketepatan mendapatkan informasi yang terdapat pada arsip akan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan

keputusan pimpinan.

Kesulitan yang sering dialami ketika masyarakat membutuhkan dokumen tetapi kadang-kadang arsip tersebut tidak ditemukan sehingga menghambat pelayanan kepada masyarakat. Contoh, Masyarakat sering mendatangi kantor desa untuk mencari dokumen atau arsip kartu keluarganya (KK) namun fisik dokumen tersebut tidak ditemukan. (Sumber: Pegawai Desa Nisombalia, 2020)

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh desa tersebut dengan cara menerapkan digitalisasi pengelolaan dokumen desa pada Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Sistem informasi ini sangat memungkinkan diterapkan karena desa ini didukung ketersediaan akses jaringan internet. Kelebihan sistem informasi ini adalah dokumen dapat diakses secara online atau offline.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

2.2. Metode penelitian

Metode penelitian ini menggunakan model *Research & Development* (R&D). Tahapan yang dilakukan meliputi: analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan, analisis dan mengidentifikasi pengelolaan arsip atau dokumen desa.

2.3 Alat dan Bahan

Penelitian

Sistem informasi pengelolaan dokumen desa membutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak. Proses penelitian menggunakan seperangkat komputer (CPU, monitor, keyboard, dan mouse) dengan spesifikasi Intel Core i3-6006U 2.0 GHz, memory 4,00 GB, OS 64-bit, hardisk dengan kapasitas penyimpanan hingga 100 GB dan sebuah Scanner. Adapun kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan yakni :

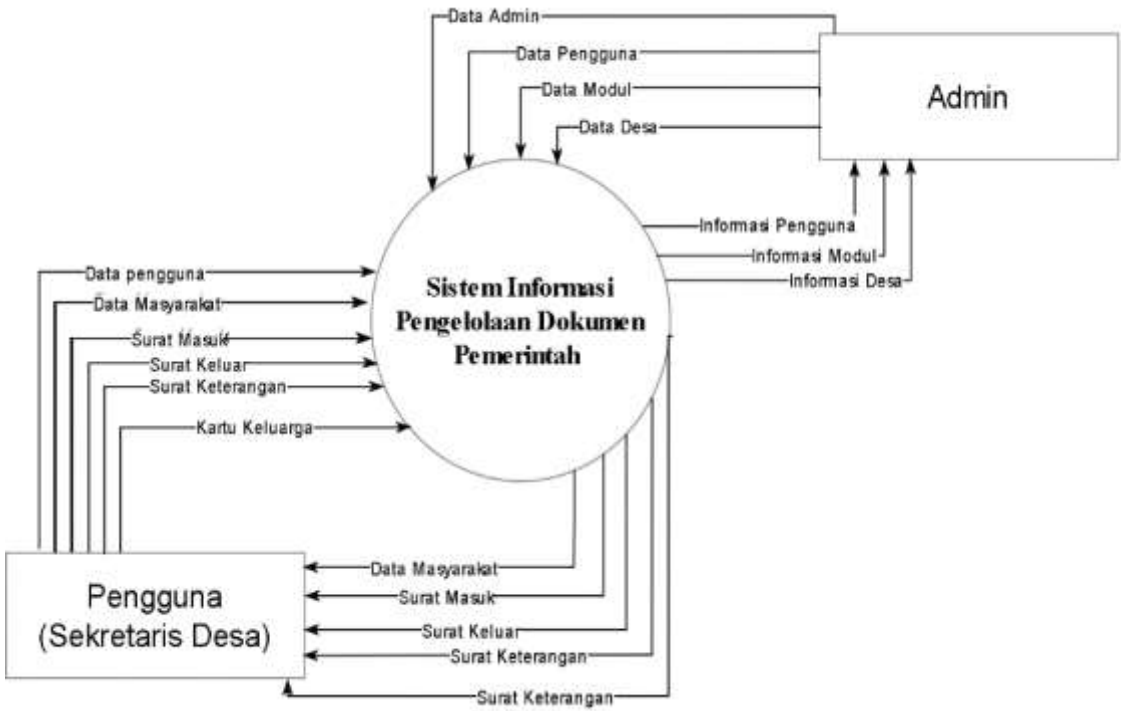
1. Sistem Operasi: Microsofi® Windows 10,
2. Manajemen Database: *MySQL*. Pengolahan Dokumen: *Microsoft Office Word 2019* dan *PDF Editor*
3. Peramban Web : *Mozilla Firefox/Google Chrome*
4. Alat Pengembang: *WAMP Server, Dreamweaver, Notepad ++*, dan *Photoshop*

Adapun bahan penelitian ini berupa dokumen pemerintah desa yakni kartu keluarga (KK), surat masuk dan surat keluar serta berabagai dokumen surat keterangan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk menjamin bahwa implementasi sistem pengelolaan dokumen berbasis web dengan bantuan *scanner*.

2.3 Rancangan Penelitian



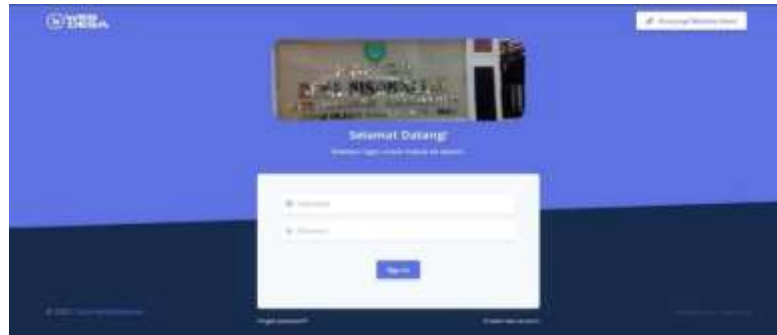
Gambar 2.1 Arsitektur Sistem Informasi



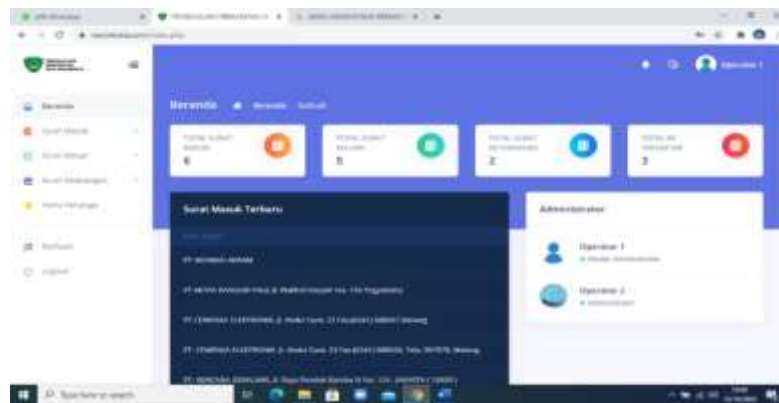
Gambar 2.2 Diagram Konteks Arsitektur Sistem Informasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil



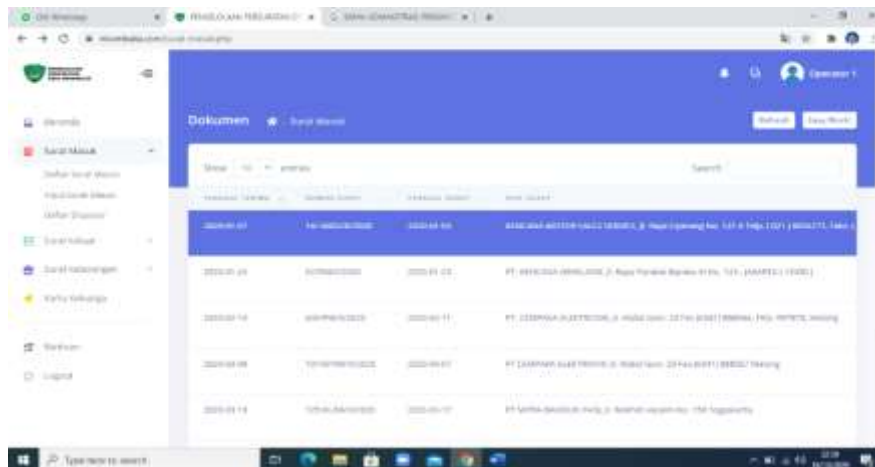
Gambar: 3.1 Login



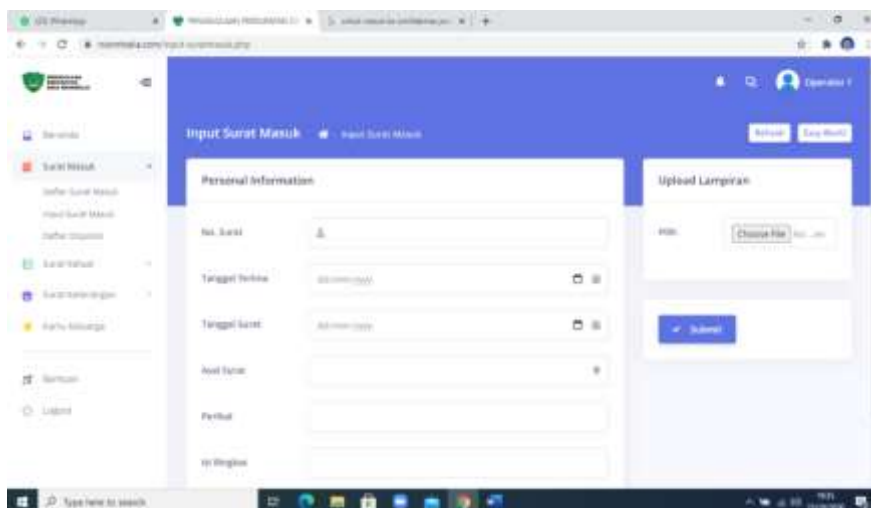
Gambar 3.2 Menu Utama



Gambar 3.3 Menu Surat Masuk



Gambar 3.4 Sub Menu Surat Masuk



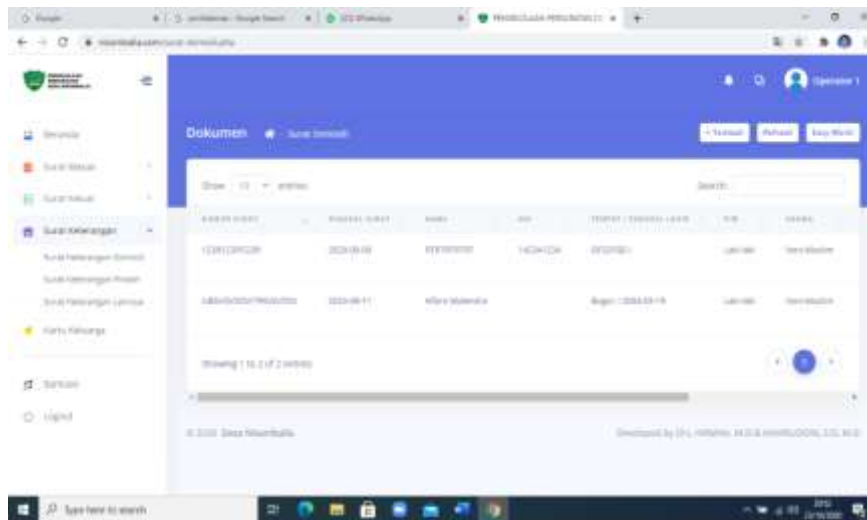
Gambar 3.5 Menu Input Surat Masuk



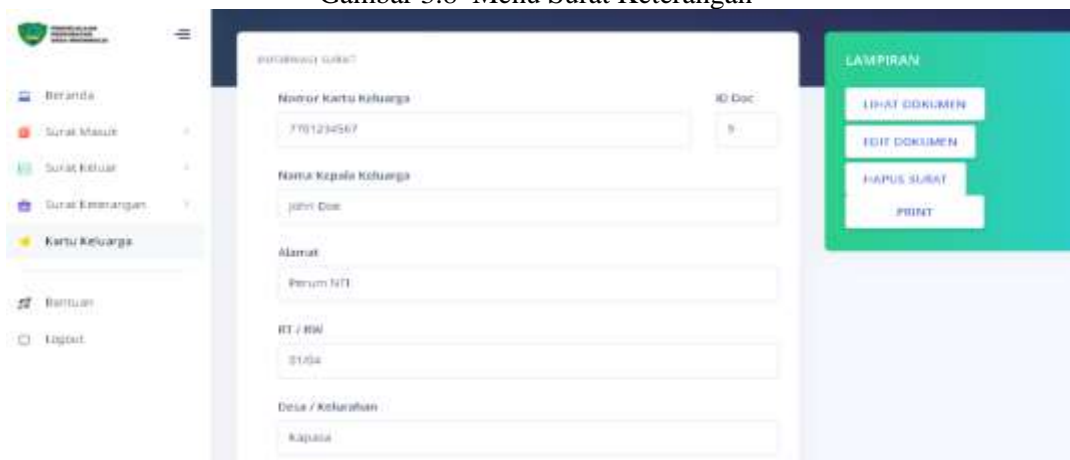
Gambar 3.6 Menu Tampilan Surat Masuk



Gambar 3.7 Unduh Surat Masuk



Gambar 3.8 Menu Surat Keterangan



Gambar 3.9 Menu Kartu Keluarga



Gambar 3.10 Unduh Kartu Keluarga

3.2 Pembahasan

Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros, pengelolaan administrasi desa khususnya penyimpanan dokumen pemerintah masih menggunakan cara manual dengan menggunakan buku agenda untuk mencatat arsip desa tersebut. Kesulitan yang dialami ketika masyarakat membutuhkan dokumen tetapi kadang-kadang arsip tersebut tidak ditemukan sehingga akan menghambat pelayanan kepada masyarakat.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah membuat rancangan atau desain tentang sistem informasi pengelolaan dokumen desa berbasis web pada Desa Nisombalia sehingga dapat memudahkan pengelolaan dan pencarian dokumen atau arsip apabila dibutuhkan. Dokumen tersebut dapat diakses *secara online atau offline*

IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Digitalisasi pengelolaan dokumen desa pada Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros memudahkan perangkat desa dalam hal:

1. Pengelolaan dokumen Desa seperti surat masuk dan surat keluar, berbagai macam surat keterangan dan dokumen kartu keluarga (KK) dapat diakses oleh administrator dan sekretaris desa sebagai User.

2. Administrator melakukan penyimpanan dokumen desa, sehingga perangkat desa hanya dapat mengakses, dan mencetak dokumen tersebut.
3. Ketersediaan dokumen yang dapat diakses secara online atau offline memudahkan perangkat desa untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya ada perangkat desa, khusus yang menangani pengelolaan dokumen tersebut yang dapat menggunakan komputer dan scanner arsip sekaligus berfungsi sebagai admin
2. Perangkat desa sebaiknya menyediakan atau menyewakan hosting untuk menampung data atau dokumen desa yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat mewujudkan pelayanan prima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Zainul Anwar, Fatchur Rohman, 2020, Digitalisasi Dokumen dan Pelayanan untuk Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa. Abdimas Unwahas Vol. 5 No. 1, April 2020 i ISSN 2541-1608 e-ISSN 2579-7123, hal 66-71.
- Hirman dan Masita, 2011. **Model Peningkatan Kinerja Sistem Pelayanan Jaringan Antar Organisasi di Samsat Kota Makassar.** Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Imasita, Andi Gunawan, Hirman, 2020: Electronic Filing System (Temukan Arsip Kurang dari 5 menit, Penerbit UPT Unhas Press, ISBN: 978-979-530-202-5, Cetakan 2, hal.1
- Imasita, Andi Gunawan, Hirman: 2019, JURNAL INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi) Volume 4 Nomor. 1, April 2019, P –ISSN : 2541-1179, E-ISSN : 2581-1711, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/instek>.
- Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), 2021, Digitalisasi Desa, Program Prioritas Pembangunan Desa, <https://manguntara.desa.id/digitalisasi-program-prioritas-pembangunan-des-2021>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.

Titik Rahmawati. 2015. Perancangan Sistem Pengelolaan Dokumen Elektronik di Bidang Akademik STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jurnal Teknomatika STMIK Jenderal Achmad Yani, Vol. 8. No. 1 Juli 2015.